



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 25%

Date: Wednesday, June 10, 2020

Statistics: 303 words Plagiarized / 1212 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

Analisis Faktor Penyebab Dismenorea Pada Siswi di Asrama Puteri **Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Manado** Gusti Ayu Tirtawati¹, Martha Debora Korompis¹, Juwita Rahayu Betrang¹, Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Manado Email : tirtagustiayu@gmail.com ABSTRAK Latar Belakang: Dismenorea **adalah keluhan yang sering dialami perempuan pada bagian perut bawah.**

Dismenorea dapat dibagi menjadi dua **yaitu dismenorea primer dan sekunder.** Dismenorea primer adalah nyeri haid yang dirasakan tanpa adanya kelainan pada alat reproduksi. Dismenorea sekunder adalah nyeri haid yang berhubungan dengan berbagai keadaan patologis di organ **genitalia.** Menurut data dari World Health Organization (WHO) didapatkan kejadian sebesar 1.769.425 jiwa (90%) wanita yang mengalami dismenorea.

Tujuan: **Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui** adanya hubungan antara usia menarke, status gizi, dan siklus haid dengan dismenorea pada siswi di Asrama Puteri **Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Manado.** Metode: Jenis penelitian yang digunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif **analitik dengan metode cross** sectional yang dilakukan kepada 75 responden.

Hasil : Hasil penelitian, didapatkan r (yang a $r=12$ ahun ami dismenorea dengan nilai $p=0,084$, 36 responden (48%) yang status gizi normal mengalami dismenorea dengan nilai $p=0,019$, dan 57 responden (76%) yang siklus haid normal mengalami dismenorea dengan nilai $p=0,022$. Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa usia menarke tidak ada hubungan dengan dismenorea, sedangkan status gizi dan siklus haid memiliki hubungan terhadap dismenorea pada siswi di Asrama Puteri **Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Manado** karena nilai p -value $< 0,05$.

Kata Kunci : Dismenorea; usiamenarke; status gizi, siklus haid PENDAHULUAN Masa remaja adalah masa peralihan dari pubertas kedewasa, yaitu pada umur 11 sampai 19 atau 20 tahun. Pada masa ini mulai terbentuk perasaan identitas individu, pencapaian emansipasi dalam keluarga, dan usahanya untuk mendapatkan kepercayaan diri dari ayah dan ibu (1).

Menstruasi atau haid adalah perdarahan periodik pada uterus yang dimulai sekitar 14 hari setelah ovulasi (2). Dismenorea adalah keluhan yang sering dialami perempuan pada bagian perut bawah. Dismenorea dapat dibagi menjadi dua yaitu dismenorea primer dan sekunder. Dismenorea primer adalah nyeri haid yang dirasakan tanpa adanya kelainan pada alat reproduksi, dengan kata lain ini adalah rasa nyeri yang biasa dirasakan oleh perempuan saat mengalami haid.

Dismenorea sekunder adalah nyeri haid yang berhubungan dengan berbagai keadaan patologis di organ genitalia, misalnya endometriosis, adenomiosis, mioma uteri, stenosis serviks, penyakit radang panggul, perlekatan panggul, atau irritable bowel syndrome. Menurut data dari World Health Organization (WHO) didapatkan kejadian sebesar 1.769.425 jiwa (90%) wanita yang mengalami dismenorea.

Menurut Novia dan Puspitasari dalam Ismail menjelaskan bahwa gizi yang berlebihan pun dapat menimbulkan dismenorea. Faktor penunjang yang dapat menimbulkan dismenorea juga yaitu kebiasaan mengkonsumsi makanan yang tidak sesuai, seperti mengkonsumsi junk food baik sebagai kudapan atau mengkonsumsi makanan yang berlemak dapat meningkatkan hormon prostaglandin yang dapat menyebabkan nyeri dibagian perut bawah atau dismenorea (3).

Hasil penelitian oleh Sophia menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara status gizi dan usia menarke terhadap dismenorea (4). METODE Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan metode cross sectional yang dilaksanakan di Asrama Puteri Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Manado pada tahun 2017.

Populasi penelitian ini adalah siswi kelas X dan XI di Asrama Puteri pada tahun ajaran 2016/2017 yang telah mendapat haid. Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan melalui kuesioner yang dibagikan dan diisi responden sedangkan data sekunder diperoleh melalui bagian kurikulum dan ibu asrama puteri di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Manado. Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis dengan menggunakan program SPSS 20 melalui cleaning, coding, scoring, dan enterung.

Analisis data disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. HASIL 1. Analisis Univariate Tabel 1 Distribusi responden berdasarkan umur di Asrama Puteri Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Manado tahun 2017 Karakteristik Responden Jumlah f % Usia 13 Tahun 14 Tahun 15 Tahun 16 Tahun 17 Tahun 18 Tahun 19 Tahun - - 22 40 13 - - 29,33 % 53,33 % 17,33 % Usia Menarke < 12 Tahun = Tahun 25 50 33 % 67 % Status Gizi Normal Tidak Normal 48 27 64 % 36 % Siklus Haid Normal Tidak Normal 66 9 88 % 12 Hasil analisis data tabel 1 menunjukkan bahwa distribusi umur terbanyak dari usia 13 hingga 19 tahun terdapat pada umur 16 tahun yang berjumlah 40 responden (53,33%), usia menarketerbank lah 12 dengan jumlah 50 responden (67%), status gizi terbanyak adalah normal sebanyak 48 responden (64%). Dari 75 responden (100%) dan siklus haid terbanyak adalah normal sebanyak 66 responden (88%). Dari 75 responden (100%) di Asrama Puteri Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Manado. 2. Analisis bivariat Tabel 2.

Hubungan antara usia menarke dengan dismenorea di Asrama Puteri Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Manado tahun 2017 Disminorea p Usia menarke Ada Tidak Total N % N % N % Usia Menarke < 12 Tahun 18 44 24 59 7 6 9 8 25 50 33 67 0,084 Status Gizi Normal Tidak Normal 36 26 48 35 12 1 16 1 48 27 64 36 0,019 Siklus Haid Normal Tidak Normal 57 5 76 7 9 4 12 5 66 9 88 12 0,022 Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa yang mengalami dismenorea terbanyak terdapat pada usia menarke > 12 tahun dengan jumlah 32 responden (43%) dengan $p = 0,084$.

Responden yang mengalami dismenorea terbanyak terdapat pada status gizi normal dengan jumlah 36 responden (48%) dengan $p = 0,019$. Status gizi normal dengan jumlah 57 responden (76%) dengan $p = 0,022$. PEMBAHASAN Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa dismenorea lebih banyak didapatkan pada usia menarke > 12 dengan jumlah 32 responden (43%) sedangkan pada usia menarke yang < 12 tahun didapatkan 18 responden (24%) yang mengalami dismenorea.

Setelah dilakukan uji chi square didapatkan nilai $p=0,084$ yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara usia menarke dengan dismenorea. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Fitriana pada 58 responden didapatkan hasil ada hubungan antara usia menarke dengan dismenorea dengan menggunakan uji chi square diperoleh nilai $p=0,047$ (5).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa dismenorea lebih banyak didapatkan pada status gizi normal dengan jumlah 36 responden (48%) sedangkan tidak normal berjumlah 26 responden (35%). Setelah dilakukan uji chi square didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara status gizi dengan dismenorea. Hal ini dapat dilihat pada tabel 10, dengan nilai $p=0,019$.

Menurut Sudjana dalam Fitriana menyatakan semakin banyak lemak semakin banyak pula prostaglandin yang dibentuk, sedangkan peningkatan kadar prostaglandin dalam sirkulasi darah diduga sebagai penyebab nyeri haid. Prostaglandin menyebabkan peningkatan aktivitas uterus dan serabut-serabut syaraf terminal rangsangan nyeri. Jika prostaglandin dilepaskan dalam jumlah berlebih ke dalam peredaran darah, maka selain nyeri haid timbul pula diare, mual dan muntah (5).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa dismenorea lebih banyak didapatkan pada siklus haid normal dengan jumlah 57 responden (76%) sedangkan siklus haid tidak normal terdapat pada 5 responden (7%). Setelah dilakukan uji chi square didapatkan nilai $p=0,022$ yang berarti ada hubungan antara siklus haid dengan dismenorea.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi Nurul Rifqah Utami, dkk menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara siklus haid dengan dismenorea. didapatkan nilai $p=0,068$ (6).
KESIMPULAN Tidak ada hubungan antara usia menarke dengan dismenorea pada siswi di Asrama Puteri Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Manado, Ada hubungan antara status gizi, siklus haid dengan dismenorea pada siswi di Asrama Puteri Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Manado, SARAN Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah peningkatan mutu pelayanan khususnya kesehatan reproduksi pada remaja puteri di Madrasah Aliyah Negeri Model 1 Manado.

INTERNET SOURCES:

1% - <http://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/226/>

1% - <http://repository.ump.ac.id/7170/3/Ainis%20Solekhah%20BAB%20II.pdf>

5% -

http://repository.ump.ac.id/4714/3/BAB%20II_DETAYA%20FAHMUDIJIWANDINI_FARMASI%2717.pdf

3% -

<https://journal.stikespemkabjombang.ac.id/index.php/jikeb/article/download/150/143/<1%20>

https://www.researchgate.net/publication/334745435_STIMULASI_KUTANEUS_LEBIH_EFEKTIF_MENURUNKAN_NYERI_DISMENOIRE_PADA_REMAJA_DIBANDINGKAN_DENGAN_KUNYIT_ASAM

2% -

<http://pasca.iain-manado.ac.id/akademik/kemahasiswaan-dan-alumni/alumni/database->

lulusan

<1% - http://eprints.undip.ac.id/62953/2/bab_1.pdf

1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/51808/Chapter%20II.pdf;sequence=4>

1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/27264/Chapter%20II.pdf?sequence=4>

<1% - <https://masalahkesehatanwanita.blogspot.com/2010/>

1% -

[http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=845292&val=13643&title=R ESPON%20NYERI%20DISMENOREA%20BERDASARKAN%20KARAKTERISTIK%20%20REMAJA%20PUTRI](http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=845292&val=13643&title=R%20ESPON%20NYERI%20DISMENOREA%20BERDASARKAN%20KARAKTERISTIK%20%20REMAJA%20PUTRI)

1% - <http://digilib.unila.ac.id/7010/115/14%20-%20BAB%20I.pdf>

1% - <http://scholar.unand.ac.id/43405/4/Daftar%20Pustaka.pdf>

<1% - <http://digilib.unila.ac.id/20039/4/bab%203.pdf>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/312199038_Hubungan_Status_Gizi_dan_Kekerapan_Sakit_Balita_Penghuni_Rumah_Susun_Kemayoran_Jakarta-Pusat

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/6224738/my-thesis-hubungan-antara-motivasi-ibadah-kekebalan-stress-dan-pencegahan-gangguan-psikosomatik-study-kasus-di-puskesmas-astapada-kab-cirebon-dr>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/375150533/WAHYU-FITRIANA-skripsi-ka-ayu-pdf-pdf>

1% - <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/34055>

<1% - <http://digilib.unisayogya.ac.id/3977/1/naskah%20publikasi.pdf>

1% - <https://kti-skripsi-bidan.blogspot.com/2012/>

1% -

<https://ijca.uui.ac.id/media/289652-optimasi-metode-analisis-minyak-atsiri-s-55d84e8f.pdf>

4% - <http://repository.unimus.ac.id/2682/6/BAB%202.pdf>

<1% - <http://scholar.unand.ac.id/3761/2/BAB%201.pdf>

<1% - <http://ejournal.binausadabali.ac.id/index.php/caring/article/download/21/1/>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/220728071/faktor2-dalam-disminore-pdf>

1% - <http://www.neurona.web.id/paper/784.pdf>

<1% - <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/view/year/2012.html>